

**TIPOLOGI PENGHUNI KAWASAN PENGEMBANGAN
PERUMAHAN PINGGIRAN KOTA PEKANBARU
(FENOMENA PEKANSIKAWAN)**

OLEH: JULIANI

Anijuli781@gmail.com

Pembimbing : Drs. Dr. H. Yusmar Yusmar Yusuf. M.Psi
Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru
Pekanbaru 28293 Telp/ Fax 0761-63272

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Tipologi Penghuni Kawasan Pengembangan Perumahan Pinggiran Kota Pekanbaru (Fenomena Pekansikawan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana Karakteristik Penghuni Kawasan Pengembangan Perumahan Pinggiran Kota Pekanbaru. (2) Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi penghuni dalam memilih Perumahan Kawasan Pengembangan Perumahan Pinggiran Kota Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah seluruh penghuni di Perumahan Griya Sakti Km-9 Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 604 rumah, jumlah sampel yang diambil 61 orang . Sampel diambil dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Penelitian ini dilakukan di daerah pinggiran kota Pekanbaru Tepatnya di Perumahan Griya Sakti Km-9 Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Alasan di pilihnya perumahan tersebut karena merupakan perumahan yang terjauh dengan fasilitas yang masih minim namun banyak peminatnya. Metode penelitian ini kuantitatif deskriptif dan kuantitatif asosiatif. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan angket dan dokumentasi.

hasil uji chi square menunjukkan bahwa variabel perilaku konsumen berpengaruh terhadap preferensi (prioritas) penghuni dengan indikator yang berpengaruh adalah faktor pribadi (keadaan ekonomi) dan faktor psikologis (motivasi pekansikawan, persepsi hidup lebih baik). Variabel X2 faktor alami buatan berpengaruh terhadap preferensi penghuni adalah faktor pribadi (tempat pribadi dan tempat perkembangbiakan anak dan investasi) dan penawaran developer (harga kredit stabil dan dp (duit pertama) murah).

Kata kunci: perilaku konsumen, faktor alami dan buatan, preferensi

**TYOLOGY DEVELOPMENT AREA RESIDENTS
SUBURBAN RESIDENTIAL PEKANBARU
(PHENOMENON PEKANSIKAWAN)**

*BY: Juliani
Anijuli781@gmail.com*

*Supervisor: Drs. Dr. H. Yusmar Yusmar Yusuf.M.Psi
Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences
Campus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km 12.5 Baru Simpang
Pekanbaru 28293 Tel / Fax 0761-63272*

ABSTRACT

The title of this research is a typology Residents Housing Development Zone Suburbs Pekanbaru (Phenomenon Pekansikawan) .Penelitian aims to determine (1) How Occupants Characteristics Housing Development Zone Suburbs Pekanbaru. (2) What factors are affecting the occupants preferences in choosing Housing Housing Development Zone Suburbs Pekanbaru. The subjects were all residents in the Griya Sakti Km-9 subdistricts Tapung Kampar regency. The population in this research were 604 houses, the number of samples taken 61 people. Samples were taken with stratified proportionate random sampling technique. This research was conducted in a suburban area of Pekanbaru Precisely at Griya Sakti-9 Km Desa Indah Karya Tapung District of Kampar regency. The reasons to vote for a residential housing is the furthest to the facilities is still low, but many devotees. This research method is quantitative descriptive and quantitative associative. To collect data the researchers used questionnaires and documentation.

The chi square test results showed that the behavioral variables influence consumer preference (priority) occupants with indicators that influence the personal factors (economy) and psychological factors (motivation pekansikawan, live better perception). X2 made natural factors affect the occupant preferences are personal factors (personal place and breeding ground for children and investments) and offers developers (credit prices stable and dp (money first) cost

Keywords: consumer behavior, natural and artificial factors, preferences

BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintah kota pekanbaru mendorong percepatan pembangunan kota metropolitan di perbatasan Pekanbaru, Siak, Kampar dan Pelalawan (Pekansikawan). dalam pergeseran pembangunan perumahan ke pinggiran kota. Gejolak perkembangan di bidang perumahan ini tidak hanya dipengaruhi oleh membaiknya perekonomian tetapi juga minat para konsumen mengikuti perkembangan ini. Melihat dari keinginan konsumen tersebut, maka tidak mengherankan bila saat ini banyak pengembang perumahan banyak menawarkan berbagai alternatif mulai dari lokasi, berbagai tipe perumahan dengan ukuran, fasilitas, desain dan harga yang begitu menarik konsumen serta cara pembayaran untuk menarik minat konsumen.

Membeli rumah bukanlah urusan yang mudah. Konsumen tidak dapat dengan mudahnya tiba-tiba memutuskan membeli, tanpa mengindahkan banyak pertimbangan. Pertimbangan yang dilakukan oleh sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor alami maupun faktor buatan. Hal inilah yang menyebabkan konsumen harus selektif dalam memilih lokasi perumahan mana yang akan mereka ambil dan sesuai dengan kriteria yang diinginkan serta dapat digunakan dalam jangka panjang.

berdasarkan pengamatan peneliti bahwa beberapa perumahan di pinggiran kota pekanbaru banyak di bangun perumahan yang

menawarkan berbagai tipe rumah. Dibandingkan dengan perumahan disekitarnya dan juga perumahan lainnya yang cenderung lebih dekat dari Pekanbaru, masih banyak yang belum terbeli. Namun perumahan Griya Sakti Km-9 tetap banyak peminatnya. Fasilitasnya Perumahan ini kurang memadai dibanding perumahan lainnya. Perumahan tipe 36 lainnya juga menawarkan harga tidak jauh berbeda dengan perumahan ini. Dari beberapa hambatan yang telah di uraikan diatas namun banyak juga penghuni yang memilih perumahan tersebut maka peneliti tertarik untuk menelaah lebih jauh lagi tentang “Tipologi Penghuni Kawasan Pengembangan Perumahan Pinggiran Kota Pekanbaru (Fenomena Pekansikawan)”

Berdasarkan fenomena diatas maka perlu adanya sebuah penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi penghuni dalam memilih perumahan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penghuni perumahan dan mengetahui faktor yang mempengaruhi preferensi penghuni dalam memilih perumahan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Konsep Perumahan

Perumahan mempunyai kontribusi fisik yang tersebar dalam lingkungan buatan dan menempati ruang kota terbanyak. UU No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Pemukiman

menyebutkan bahwa: Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan. Persepsi perumahan lebih banyak dikaitkan dengan tingkat pendapatan dan lokasi perumahan menurut masyarakat.

2.2 Zona Kota-Desa

Beberapa pengertian mengenai zona-zona kota-desa yang dapat menimbulkan berbagai wujud interaksi desa-kota YAITU *Cit*, suburban atau *faubourg*, Suburban *fring*, *Urban fring*, *Rural-urban*. daerah penelitian ini adalah suburban atau *faubourgh* adalah suatu area yang lokasinya dekat pada pusat kota atau inti kota dengan luas yang mencakup daerah penglaju atau 'commuter' (subdaerah perkotaan).

2.3 Kerangka Teori

2.3.1 Teori Pertukaran Sosial George Homans

Menurut Thibault dan Kelly dalam melihat teori pertukaran sosial ini, Thibault Dan Kelly menganggap bahwa bentuk dasar dari hubungan sosial adalah sebagai suatu transaksi dagang, dimana orang berhubungan dengan orang lain karena mengharapkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya. Teori pertukaran merupakan bentuk dasar hubungan sosial adalah sebagai suatu transaksi dagang dimana orang berhubungan karena mengharapkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya. Konsumen (penghuni) mendapatkan fungsi dari rumah yaitu sebagai tempat tinggal sedangkan pihak perumahan

mendapatkan untung dari penjualan perumahan.

2.3.2 Perilaku Konsumen

Dalam John C. Mowen dan Michael Minor (2002) perilaku konsumen difokuskan pada pengidentifikasian kekuatan lingkungan yang mempengaruhi konsumen, dan dapat juga disimpulkan sebagai gaya dan cara konsumen pengambilan keputusan pada konsumen meliputi penentuan bagaimana orang memilih satu diantara yang lainnya, yang setelah ia memilih dan membeli ia akan mempelajari proses yang terjadi sebelum dan sesudah pilihan tersebut diambil.

Keputusan membeli perumahan di pengaruhi oleh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Berikut penjelasandari faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, adalah :Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologis

2.3.3 Preferensi

Berdasarkan *An English-Indonesian Dictionary* yang disusun oleh John M.Echols dan Hasan Shadily (dalam Yuniarti, 2010), preferensi (*preference*) merupakan kata benda (*noun*) yang berasal dari kata kerja (*verb*) *prefer* (lebih menyukai) yang artinya lebih ditekankan pada pilihan seseorang terhadap suatu objek yang lebih mereka sukai dibanding dengan objek yang lainnya berdasarkan penilaian-penilaian objektifnya. Preferensi merupakan kecenderungan/prioritas yang menjadi pilihan dan lebih

disenangi . preferensi adalah kecendrungan untuk memilih sesuatu yang lebih disukai dari pada yang lain. Preferensi merupakan bagian dari komponen pembuatan keputusan dari seseorang individu.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Perumahan Griya Sakti Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Daerah ini dipilih karena di lokasi ini ada perumahan yang banyak peminatnya padahal akses menuju kesini sangat jauh dari aktivitas kesehariannya

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah blok A=75, blok B=252, blok C=178 dan blok D= 99 total berpenghuni 604. Mengingat jumlah populasi cukup besar, maka penulis menggunakan sampel sebesar 10%. Dari jumlah itu diambil sampel dengan menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Jadi jumlah populasi 61 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil dari responden seperti identitas responden, perilaku konsumen, faktor alami dan faktor buatan yang mempengaruhi preferensi penghuni memilih perumahan

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yang bersumber dari data yang didapat dari pusat pemasaran perumahan. Kantor BPS Kampar, dan data dari RT di perumahan tersebut dalam hal ini dimaksudkan untuk mendukung informasi yang di peroleh dari lapangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

3.4.2 Angket

3.4.3 Dokumentasi

3.5 Analisis Data

Untuk mengetahui karakteristik dan faktor yang berpengaruh terhadap preferensi penghuni perumahan, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dengan alat analisis. Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis asosiatif

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

Penelitian ini dilakukan di perumahan Griya Sakti, Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang merupakan desa yang berada di kawasan Kabupaten Kampar, luas wilayah Kecamatan Tapung 1.365.97 km². Perumahan ini terdiri dari 1 RW (RW 15) dan 2 RT (RT 44 dan RT 45). Luas wilayah perumahan ini adalah 2.500km². Kecamatan Tapung terdiri atas 25 desa.

Kondisi geografis perumahan Griya Sakti Km 9 Tapung Kampar memiliki luas wilayah 2.500 km². perumahan ini adalah salah satu perumahan yang terluas di kecamatan tapung.

4.2 Demografi

Berdasarkan data dari kantor kepala Desa Karya Indah 2 RT di perumahan tersebut menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak dari pada jumlah perempuan dengan persentase jumlah laki-laki 36,1% dan jumlah perempuan 63,9%.

4.2.2 penduduk berdasarkan usia

Pembagian kelompok umur ini terbagi dalam 3 kategori. jumlah penduduk di Perumahan Griya Sakti Km-9 di dominasi oleh penduduk usia produktif dengan usia antara 15-64 tahun yang mencapai 1902 jiwa (63%) dan usia +65 tahun yang paling sedikit.

4.3 Sarana Dan Prasarana Perumahan.

4.3.1 harga rumah

Harga rumah jika tunai yaitu senilai 100 juta. Jika penghuni mengajukan kredit dp Rp 2.000.000 dan bisa diangsur sesuai kemampuan, yaitu 5 tahun (Rp 1.330.000), 10 tahun (Rp 1.000.000), dan 15 tahun (Rp 706.000)

Sumber: brosur perumahan

4.3.2 Fasilitas Rumah

Fasilitas rumah yaitu Sumur bor, Listrik prabayar, Septitank, Semenisasi jalan di

perumahan (belum tuntas), Lahan kosong fasum, Kamar mandi.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

5.1.1 Jenis Kelamin dan Status Perkawinan

Berdasarkan hasil penelitian Laki-laki yang bertatus sudah menikah yang mendominasi di perumahan tersebut yaitu laki-laki sebanyak 54 orang yang menikah 46 orang. Selebihnya laki-laki yang masih lajang dan perempuan yang masih lajang dan sudah menikah. Jadi yang tinggal di perumahan itu di dominasi laki-laki yang sudah berkeluarga.

5.1.2 Jumlah anggota keluarga dan Daerah asal

Berdasarkan hasil penelitian Jadi dapat disimpulkan penghuni yang tinggal di perumahan bukan masyarakat asli kampar melainkan pendatang dan memiliki anggota keluarga yang sedikit yaitu <4 orang anggota keluarga.

5.1.3 Suku dan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah semua tiap suku tidak jauh berbeda jumlahnya Yaitu suku Batak Batak, Minang, Melayu, Jawa. Sedangkan pendidikan

yang mendominasi adalah tingkat SMA. Dapat disimpulkan bahwa penghuni termasuk memiliki

5.1.4 Agama dan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian Jadi dapat disimpulkan agama Islam yang paling mendominasi di perumahan ini Sedangkan pekerjaan yang mendominasi adalah karyawan swasta. Dapat disimpulkan agama islam yang bekerja sebagai karyawan swasta yang mendominasi di perumahan ini.

5.1.5 Umur dan Penghasilan

Berdasarkan hasil penelitian umur 20-30 tahun yang mendominasi di perumahan ini Sedangkan penghasilan yang mendominasi sebesar Rp 1.500.000- Rp 2.500.000. Jadi dapat disimpulkan umur 20-30 yang merupakan usia produktif memiliki penghasilan upah standar.

5.2 Pengujian Hipotesis

Untuk melihat tingkat signifikansi (kemaknaan) hubungan antara dua variabel atau lebih dianalisis berdasarkan tabel silang, digunakan uji chi-square (kai kuadrat) yang bersimbol X^2 . Untuk menguji signifikan koefisien C dapat dilakukan dengan menguji chi kuadrat hitung yang ditemukan dengan chi kuadrat tabel (tabel VI lampiran), pada taraf kesalahan dan dk tertentu. Harga $dk = (k-1)(r-1)$, k =jumlah sampel, r = jumlah kategori. Ketentuan pengujian:
 H_a = jika harga chi kuadrat hitung lebih besar dari tabel maka hubungannya signifikan

tingkat pendidikan tinggi yaitu tingkat SMA dengan suku yang beraneka ragam

5.3 Chi-Square Test Perilaku Konsumen Terhadap Preferensi Penghuni

5.3.1 Budaya dan preferensi penghuni

Sub Budaya terbagi 2 yaitu kesamaan etnis dan kesamaan sosial. Berdasarkan hasil uji *chi square* nilai chi square hitung kesamaan etnis dan kesamaan kelas sosial tidak signifikan karena chi square hitung lebih kecil dari chi square tabel. Dapat disimpulkan indikator budaya tidak berpengaruh terhadap preferensi perumahan.

5.3.2 Faktor Sosial dan Preferensi Penghuni

Sub sosial terbagi 3 yaitu mengikuti pergaulan kelompok, pengaruh pendapat keluarga, meningkatkan status sosial. Berdasarkan hasil uji *chi square* nilai chi square hitung semua sub indikator sosial tidak signifikan karena chi square hitung lebih kecil dari chi square tabel. Dapat disimpulkan indikator sosial tidak berpengaruh terhadap preferensi perumahan.

5.3.3 Faktor Pribadi dan Preferensi Penghuni

Sub faktor sosial terbagi 3 yaitu mengikuti Faktor usia, Pengaruh pekerjaan, Keadaan ekonomi. Berdasarkan hasil uji *chi square* n disimpulkan bahwa faktor pribadi berpengaruh terhadap preferensi perumahan.

5.3.4 Faktor Psikologis Terhadap Preferensi

Sub faktor psikologis terbagi 3 yaitu mengikuti Motivasi daerah pekansikawan, Persepsi hidup lebih baik, Kepercayaan pada pihak perumahan. Berdasarkan hasil uji *chi square* Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis berpengaruh terhadap preferensi perumahan.

5.4 Chi Square Test Faktor Alami Dan Buatan Terhadap Preferensi Penghuni

5.4.1 Fungsi Rumah Terhadap Preferensi Penghuni

Sub faktor fungsi rumah terbagi 3 yaitu mengikuti Tempat pribadi dan perkembangbiakan anak, Investasi, Kedekatan keluarga. Berdasarkan hasil uji *chi square* dapat disimpulkan bahwa fungsi rumah berpengaruh terhadap preferensi perumahan.

5.4.2 Kebersihan Terhadap Preferensi Penghuni

Sub kebersihan terbagi 3 yaitu Tidak ada polusi (air udara, suara), Jalan tidak berdebu dan becek, Sistem pembuangan air limbah. Berdasarkan hasil uji *chi square* di simpulkan indikator kebersihan tidak berpengaruh terhadap preferensi perumahan.

5.4.3 Faktor kenyamanan terhadap preferensi penghuni

Sub Kenyamanan terbagi 3 yaitu Suasana nyaman, Penjagaan ronda, Jauh dari

keramaian . Berdasarkan hasil uji *chi square* disimpulkan indikator Kenyamanan tidak berpengaruh terhadap preferensi perumahan.

5.4.4 Penawaran Developer Terhadap Preferensi Penghuni

Sub Penawaran Developer terbagi 6 yaitu Promosi (brosur, spanduk, dipromosikan teman), Tipe dan spesifikasi rumah, Desain bangunan, Harga kredit stabil, Kemudahan pengajuan kredit, Dp/ uang muka murah Berdasarkan hasil uji *chi square* Dapat disimpulkan indikator Penawaran Developer berpengaruh terhadap preferensi perumahan.

5.4.5 Fasilitas Terhadap Preferensi Penghuni

Sub Penawaran Developer terbagi 4 yaitu Fasilitas lapangan olahraga, Jalan sudah di paving blok, Listrik dipasang pasca bayar, Sistem pengelolaan sampah. Berdasarkan hasil uji *chi square* semua sub indikator fasilitas yang tidak berpengaruh karena chi square hitung lebih kecil dari chi square tabel.

5.4.6 Aksesibilitas Terhadap Preferensi Penghuni

Sub aksesibilitas terbagi 8 yaitu Dekat dengan sekolah anak, Dekat dengan tempat kerja, Dekat dengan jalan raya, Dekat dengan pasar, Dekat dengan mesjid, Dekat dengan SPBU, Dekat dengan sarana kesehatan, Dekat dengan pabrik perusahaan. Berdasarkan hasil uji *chi square* semua sub indikator aksesibilitas yang tidak berpengaruh karena chi square hitung lebih kecil dari chi square tabel.

5.5 Pembahasan

Pengolahan data untuk mengetahui karakteristik penghuni menggunakan tabel silang, sedangkan untuk mengetahui preferensi penghuni memilih perumahan tersebut menggunakan crosstab dan uji chi-square.

1. Karakteristik penghuni berdasarkan jenis kelamin dan status perkawinan mayoritas jenis kelamin laki-laki yang berstatus sudah menikah, berdasarkan jumlah anggota keluarga dan daerah asal mayoritas jumlah anggota keluarga <4 orang dan berasal dari luar kampung. Berdasarkan suku dan pendidikan mayoritas suku batak dan pendidikan tertinggi adalah SMA. Berdasarkan agama dan pekerjaan mayoritas beragama islam dan pekerjaan mayoritas karyawan swasta. Berdasarkan umur dan penghasilan mayoritas umur 20-30 tahun dan mayoritas penghasilan Rp 1.500.000- Rp 2.500.000.
2. Faktor –faktor yang mempengaruhi preferensi penghuni terdiri 2 faktor yaitu perilaku konsumen dan faktor alami dan buatan. Faktor perilaku konsumen yang berpengaruh kuat yaitu faktor pribadi, sub indikatornya yaitu keadaan ekonomi. Indikator yang berpengaruh juga yaitu faktor psikologis yaitu semua faktor psikologis yaitu motivasi daerah Pekansikawan, persepsi hidup lebih baik, kepercayaan kepada pihak perumahan. Faktor alami dan buatan yang berpengaruh kuat yaitu fungsi rumah yang mempunyai sub

indikatornya investasi dan tempat pribadi dan perkembangan anak. Faktor lainnya yaitu Faktor penawaran developer, sub indikatornya dp ringan dan harga kredit stabil. Dengan demikian hipotesis pertama yaitu faktor perilaku konsumen berpengaruh terhadap pilihan perumahan. Hipotesis kedua yaitu faktor alami dan buatan berpengaruh terhadap pilihan perumahan. Kedua hipotesis tersebut diterima karena sub indikator dari tiap variabel ada yang berpengaruh.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

1. Karakteristik penghuni berdasarkan mayoritas dihuni oleh laki-laki yang merupakan kepala keluarga yang memiliki anggota keluarga kecil, keragaman masyarakat di perumahan dapat dilihat dari suku yang jumlahnya hampir setara dengan pekerjaan mayoritas swasta jadi sesuai dengan tingkat penghasilan yang standar. Karena mereka masih usia produktif jadi mereka masih bisa bekerja di perusahaan swasta. Tingkat pendidikan penghuni sudah dikatakan tinggi yaitu mayoritas SMA. Agama islam mendominasi di daerah ini karena kita tau indonesia mayoritas 80% beragama islam.
2. Berdasarkan hasil penelitian preferensi

penghuni memilih tinggal di perumahan pinggiran kota yaitu perumahan griya sakti km9 adalah karena keadaan ekonomi karena itu mereka memilih perumahan dengan dp yang murah dan tingkat suku bunganya yang stabil. Mereka berharap akan hidup lebih baik karena sudah memiliki rumah yang daerahnya akan menjadi kota (pekansikawan) dan juga sebagai investasi di masa tua bisa juga sebagai tempat tinggal dirinya dan anak cucunya nanti.

6.1 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang berpengaruh dalam pemelihan perumahan, khususnya pengetahun dan persepsi, khususnya pengetahuan dan persepsi masyarakat tetang pengaruh sistem pembuangan air limbah di perumahan terhadap kondisi lingkungan.
2. sebaiknya pembangunan dan pengembangan perumahan kedepannya lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat sebagai calon penghuni rumah, namun tetap mensinergikan pengembangan perumahan tersebut tanpa merubah tatanan lingkungan disekitarnya dan disesuaikan dengan pola tata ruang yang telah disusun dalam Rt/Rw di daerah tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT.Rineka Cipta.
- Asteriani, Febby.2011. *Preferensi Penghuni Perumahan Di Kota Pekanbaru dalam Menentukan Lokasi Perumahan*, dalam jurnal ekonomi pembangunan, volume 12, nomor 1, Juni 2011.
- Bintarto R.1989. *Interaksi Desa-Kota Dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- B.N.Marbun. 1979. *Kota Indonesia Masa Depan. Masalah dan Prospek*. Jakarta: Erlangga.
- Damsar. 2002. *Sosiologi Ekonomi*.Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers
- Giyarsih, S.R. 2001. *Gejala Urban Sprawl Sebagai Pemicu Proses Densifikasi Permukiman di Daerah Pinggiran Kota (Urban Fringe Area) Kasus Pinggiran Kota Yogyakarta*, Dalam *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*,

- Volume 12, Nomor 1,
Maret 2011.
- Hariyono, Paulus. 2007.
*Sosiologi Kota Untuk
Arsitek*. Jakarta: Bumi
Aksara.
- Husaini, Usman dan Setiady
A. Purnomo. 2011.
*Metodologi Penelitian
Sosial*. Jakarta: Bumi
Aksara.
- Hutapea, Rumata
Christella. 2008
”Preferensi Bermukim
Penduduk di Wilayah
Pinggiran Barat Kota
Medan (Studi Kasus:
Perumnas Helvetia;
Kecamatan Medan).
Tugas akhir. Fakultas
teknik sipil
universitas sumatra
utara. Medan.
[http://repository.usus.ac
.id/bit
stream/123456789/11
787/1/09E00036.pdf](http://repository.usus.ac.id/bitstream/123456789/11787/1/09E00036.pdf).
diakses 29 desember
2016
- J Catanese Anthony,
C.Snyder James,
Sesungko, 1986,
*Pengantar
Perencanaan Kota*,
Jakarta: Erlangga.
- John C. Mowen dan Michael
Minor. 2002. *Perilaku
Konsumen*, Jakarta:
Erlangga
- Kotler, Philip. 2000.
*Manajemen
Pemasaran*. Edisi
Kesepuluh, Jakarta:
Prentice Hall
- Kotler. P. 2005. *Manajemen
Pemasaran*. PT.
Indeks Kelompok
Granmedia. Jakarta
- Mamang Sangadji, Etta Dan
Sopiah. 2013.
Perilaku Konsumen,
Yogyakarta: C.V
Andi Offset.
- Martono, Nanang. 2012.
*Sosiologi Perubahan
Sosial*. Jakarta:
Rajawali Pers
- Mowen dan Minor. 2002.
Perilaku Konsumen.
Penerbit Erlangga.
Jakarta.
- Mulyadi, Mus. 2008.
*Perilaku Konsumen
Pembeli Sepeda
Motor Dengan System
Kredit*. (Kajian
Sosiologis Terhadap
Nasabah PT Summit
Oto Finance Cabang
Pekanbaru).
Pekanbaru: Skripsi
Jurusan Sosiologi
Fakultas FISIP UR
- Nicholson, Walter. 1989.
*Microeconomics
Extensions* (Teori
Ekonomi Mikro I, alih
bahasa: Deliarnov).
CV. Rajawali. Jakarta.
- Nurnia, Indri. 2007. *Analisis
Penumpang Terhadap
Tingkat Pelayanan*

- Bus Way*. Universitas: Semarang
- Purnama Sari, Gina. 2014. *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Preferensi Penghuni Memilih Perumahan Di Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Tesis Program Pascasarjana Magister Ilmu Lingkungan
- Pindyck, R.S. dan Rubinfeld, D.L. 2012. *Microeconomics*. (mikroekonomi, alih bahasa: devri barnadi putera). Edisi kedelapan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Riduwan, 2009. *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung. Alfabeta.
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, George dan Douglas J Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. edisi keenam. Jakarta: Kencana.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha ilmu.
- Singarimbun, M. 1995. *Metoda Penelitian Survey*. Lembaga Penelitian, Pendidikan Dan Pengembangan Ekonomi dan Sosial. LP3ES, Indonesia, Jakarta.
- Silaen, Sofar dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, M Sastra dan Marlina Andy. 2006. *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan*, Bandung: Andi.
- Wahit Iqbal Mubarak. 2011. *Sosiologi Untuk Keperawatan. Pengantar Dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika.